

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Simpulan**

5.1.1 Dari hasil penelitian uji efektifitas dosis kapur tohor dan kapur barus terhadap penurunan kepadatan lalat dengan variasi dosis 25 gram, 45gram, 65 gram, menunjukkan hasil bahwa semakin tinggi variasi dosis yang dipakai maka akan semakin menurun jumlah lalat yang hinggap pada sampah organik.

5.1.2 Penurunan kepadatan lalat setelah perlakuan menunjukkan bahwa hasil uji *paired sample t-test* diperoleh nilai *Asymp. sig. (2-tailed)* sebesar  $0,002 < 0,05$  pada kapur tohor dan pada kapur barus hasil uji *paired sample t-test* diperoleh nilai *Asymp. sig. (2-tailed)* sebesar  $0,000 < 0,05$  maka dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak artinya terdapat perbedaan efektifitas secara signifikan variasi dosis barus sebelum dan sesudah pembubuhan dengan berbagai dosis 25 gram, 45 gram, dan 65 gram dalam menurunkan kepadatan lalat.

### **5.2 Saran**

#### 5.2.1 Bagi Masyarakat

Diharapkan bagi masyarakat agar dapat memanfaatkan penggunaan kapur tohor dan kapur barus pada tempat-tempat perindukan dan perkembangbiakan lalat, seperti tempat sampah. Hal ini untuk mencegah penularan penyakit yang dibawa oleh vektor lalat, sesuai penelitian pada dosis 25 gram, 45 gram sudah efektif untuk mengurangi kepadatan lalat, 52

#### 1.2.2 Bagi Instansi Terkait

Diharapkan bagi instansi terkait agar ketika melakukan kegiatan-kegiatan di lapangan seperti sosialisasi kesehatan maupun promosi kesehatan agar dapat membawakan materi-materi yang dapat memperkenalkan bahan-bahan yang ada disekitar yang mudah diperoleh yang dapat

dijadikan sebagai alternatif untuk mengendalikan kepadatan lalat. Sehingga hal tersebut dapat menurunkan tingkat kesakitan ataupun menanggulangi penularan penyakit yang dibawa oleh vektor lalat yang berkembang di masyarakat.

### 1.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melanjutkan penelitian ini dapat melakukan perlakuan yang lebih paten pada sampah organik terhadap penurunan kepadatan lalat.

LEMBAR PENGESAHAN  
SKRIPSI

PERBEDAAN EFEKTIFITAS DOSIS KAPUR TOHOR DAN KAPUR BARUS  
TERHADAP PENURUNAN KEPADATAN LALAT DI TEMPAT  
PEMBUANGAN SEMENTARA PASAR SENTRAL KOTA GORONTALO  
Oleh

MERY KAMUMU  
NIM : 811 411 005

Telah dipertahankan di depan penguji

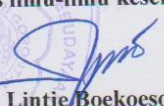
Hari / Tanggal : Jumat, 10 Juli 2015  
Waktu : 09.00-10.00 WITA

Penguji :

1. Hj. Dian Saraswati, S.Pd., M.Kes : .....  
Nip. 19690529199403 2 002
2. Sirajuddin Bialangi, SKM, M.Kes : .....  
Nip. 19741117200312 1 003
3. Dr. Sylva Flora Ninta Taringan, SH, M.Kes : .....  
NIP. 19820323200812 2001
4. dr. Sri Manovita Pateda, M.Kes : .....  
NIP. 19801101200801 2013

Gorontalo, 10 Juli 2015

Mengetahui :  
Dekan fakultas ilmu-ilmu kesehatan dan keolahragaan

  
Dr. Lintje Boekoesoe, M.Kes  
NIP. 19590110 198603 2 003

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**SKRIPSI**

**PERBEDAAN EFEKTIFITAS DOSIS KAPUR TOHOR DAN KAPUR BARUS  
TERHADAP PENURUNAN KEPADATAN LALAT DI TEMPAT  
PEMBUANGAN SEMENTARA PASAR SENTRAL KOTA GORONTALO**

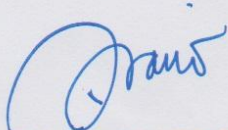
**OLEH**

**MERY KAMUMU**

**NIM : 811411005**


**Telah Diperiksa dan Disetujui Untuk Diuji**

**PEMBIMBING I**



**Hj. Dian Saraswati, S.Pd., M.Kes**  
Nip. 19690529199403 2 002

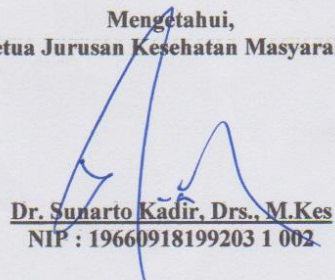
**PEMBIMBING II**



**Sirajuddin Bialangi, SKM, M.Kes**  
Nip. 19741117200312 1 003

**Gorontalo, Juli 2015**

**Mengetahui,  
Ketua Jurusan Kesehatan Masyarakat**



**Dr. Sunarto Kadir, Drs., M.Kes**  
NIP : 19660918199203 1 002